

Sekte Jeong Myeong-Seok Di Korea Dalam Perspektif Agama Kristen Studi Kasus Film "In The Name Of God : A Holy Betrayal"

Maria Dominika Lomi L; Nabila Ayu Saputri; Nabila Rahindah Wijaya; Shelfia Rahmawati; Fairaniza Hastika. Universitas Pembangunan Jaya, nabilaaa978@gmail.com

ABSTRACT: Documentary film is a form of mass media that conveys social messages by representing reality. Social messages in films have the power to influence a person's behaviour, mindset, style, and speech. The documentary film "IN THE NAME OF GOD: A HOLY BETRAYAL" tells the true story of 4 leaders of the largest religious sects in South Korea and also some cases of religious deviation that occur in them. Religious deviation is an act outside the rules of religion that causes misinterpretation of the teachings of the religion. One of these religious teachings is called JMS. JMS stands for Jesus Morning Star (JMS). The JMS teaching is a teaching that was founded in 1974 and is still going on today. The founder is Jung Myeong Seok and in his sect, he considers himself the messiah/representative of god. This research uses the literature study method by collecting data in the form of a number of articles, websites, journals, and films entitled "IN THE NAME OF GOD : A HOLY BETRAYAL". The results showed that JMS committed deviations against Christianity. The deviations committed by JMS include sexual harassment, embezzlement of funds, slavery, claiming to be god, prophecy and kidnapping and persecution of congregants who criticise him. These behaviours are not in accordance with the teachings of Christianity.

KEYWORDS: Christianity, JMS, Sexual Harassment, Religious Deviance

ABSTRAK: Film dokumenter merupakan salah satu bentuk media massa yang menyampaikan pesan sosial dengan merepresentasikan realitas. Pesan sosial dalam film memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perilaku, pola pikir, gaya, dan tutur kata seseorang. Film dokumenter "IN THE NAME OF GOD : A HOLY BETRAYAL" mengangkat kisah nyata dari 4 pemimpin aliran agama terbesar di Korea Selatan dan juga beberapa kasus penyimpangan agama yang terjadi di dalamnya. Penyimpangan agama adalah tindakan diluar kaidah agama sehingga menimbulkan salah penafsiran pada ajaran agama tersebut. Salah satu ajaran agama tersebut bernama JMS. JMS adalah singkatan dari Jesus Morning Star (JMS). Ajaran JMS merupakan sebuah ajaran yang berdiri semenjak tahun 1974 dan masih berlangsung hingga sekarang. Pendirinya bernama Jung Myeong Seok dan di dalam alirannya ini, ia menganggap dirinya messiah/wakil tuhan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan data berupa sejumlah artikel, situs, jurnal, dan film yang berjudul "IN THE NAME OF GOD : A HOLY BETRAYAL". Hasil penelitian menunjukkan bahwa JMS melakukan penyimpangan terhadap agama kristen. Penyimpangan yang dilakukan oleh JMS

diantaranya pelecehan seksual, penggelapan dana, perbudakan, mengaku sebagai tuhan, ramalannya dan melakukan penculikan dan penganiyaan terhadap jemaat yang mengkritiknya. Perilaku-perilaku tersebut sangat tidak sesuai dengan ajaran agama kristen.

KATA KUNCI: Agama Kristen, JMS, Pelecehan Seksual, Penyimpangan Agama

I. PENDAHULUAN

Agama ialah pedoman hidup untuk tiap manusia serta ialah berasal dari Tuhan buat mengendalikan tata metode kehidupan manusia terhadap sesamanya serta pula buat berkelakuan. Kata “ Agama ” berasal dari kata sansekerta yang mempunyai makna “ tradisi ”. Menurut Harun Nasution, menjelaskan bahwa Agama adalah suatu sistem kepercayaan dan tingkah laku yang berasal dari suatu kekuatan yang ghaib (Meliala, 2018). Semua agama di Dunia telah membawa filosofi serta ajaran yang diwariskan selama berabababad. Menurut World Atlas, Terdapat 10 agama terbanyak yang dianut oleh populasi manusia di Dunia, ialah Kristen, Islam, Hindu, Buddha, Shinto, Shikisme, Yudaisme, Taoisme, Konfusianisme, serta Cadoisme (Meliala, 2018) Salah satu agama yang dibahas merupakan Agama Kristen. Agama Kristen merupakan suatu keyakinan yang berdasar pada ajaran, hidup, sengsara, meninggal serta kebangkitan Yesus Kristus ataupun Isa Almasih (Sahertian, 2019). Agama ini meyakini Yesus Kristus merupakan Tuhan serta Mesias, juru selamat untuk segala umat manusia, yang menebus manusia dari dosa.

Asosiasi Psikologi Amerika (APA) mendefinisikan sekte selaku “ kelompok religius ataupun semi- religius yang dicirikan oleh: keyakinan aneh ataupun tidak tipikal, pengasingan dari dunia luar serta struktur otoriter “ (ABC NEWS, 2023). Aliran JMS jadi salah satu topik yang banyak dibicarakan belum lama ini. Aliran ini viral sehabis disiarkan dokumenter di Netflix yang berjudul “ In The Name Of God ”. JMS ialah singkatan dari nama pemimpinnya ialah Jeong Myeong Seok JMS pula digunakan selaku julukan dari agama sesaat yang didirikan Jeong Myeong Seok. Dikutip dari CNBC Indonesia, dalam sidang 18 April kemudian, jaksa mengantarkan komentar tertulis kepada majelis hukum yang melaporkan perlunya perintah penangkapan ekstra untuk pemimpin aliran sesat tersebut (CNBC Indonesia, 2023). Tapi dari Jeong Myeong Seok sendiri selalu menyangkal kalo JMS itu bukan dari singkatan Namanya. Pihak mereka menyatakan “ Jesus Morning Star ” dan “ Jesus Messiah Saviour ”.

Jeong Myeong- seok, pimpinan gereja JMS, menjadikan para pengikutnya selaku budak seks atas nama agama. Apalagi, para

perempuan korbannya diucap selaku" Pengantin Tuhan." "Jika Kamu tidak dapat memandang Tuhan, amati saja aku. Kamu tidak butuh mencari Tuhan, sayalah Tuhan itu," ucapnya dalam suatu video khotbah (Hyerim et al., 2023). JMS dulu penganut agama Kristen namun sempat mengikuti ajaran sesat yaitu Unification Church. Pengikut CGM di larang untuk menjalin hubungan asmara sesama pengikut CGM. JMS juga sudah pernah dipenjara selama 10 tahun (2008-2018) karena pemerkosaan dan pelecehan seksual terhadap banyak perempuan berusia 20an di Korea, Hongkong, Taiwan, China dan Australia. Meski dipenjara, Jeong tetap berhubungan dengan kawanannya. Sejumlah orang yang direkrut menceritakan bagaimana foto mereka, yang sering kali mengenakan pakaian pengantin, dikirim ke Jeong di penjara. Lainnya berbicara tentang dorongan untuk terbang ke Korea Selatan untuk mengunjunginya.

Menurut Alkitab yang diambil dari Matius 5 ayat 27-29 berbunyi "Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya." (Markus 5.27-29). Isi ayat di dalam Alkitab ini sangat bertentangan dengan ajaran JMS, yang mengharuskan pengikutnya melakukan hubungan seks dengan pemimpin gereja JMS.

Tujuan dari dibentuknya penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan dalam kajian topik tentang sekte JMS di Korea dalam perspektif agama Kristen. Adapun permasalahan yang dibahas adalah apa itu JMS, hubungan alkitab dengan penyimpangan yang dilakukan JMS, dan kenapa jemaatnya bisa tertarik untuk bergabung dengan agama ini. Melalui penelitian ini, diharapkan bisa mendapatkan kajian atau pengetahuan yang lebih dalam terkait topik yang diangkat.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur (literature study). Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian, menyatakan metode studi literatur adalah

serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, menelaah buku-buku, catatan, dan laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan (Salmaa, 2023). Penelitian studi literatur ini bertujuan untuk mengembangkan kajian secara lebih mendalam tentang Sekte JMS di Korea. Dalam Perspektif Agama Kristen dengan mencari referensi yang relevan dengan topik yang bersangkutan. Referensi teori inilah yang digunakan sebagai landasan utama dalam mengkaji penelitian ini. Data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa sejumlah artikel, situs internet, jurnal, dan serial Netflix berjudul *In the Name of God: A Holy Betrayal* yang relevan dengan kajian tentang Sekte JMS di Korea Dalam Perspektif Agama Kristen. Mencatat atau menulis bagian penting yang relevan dengan kajian dalam data yang sudah dikumpulkan merupakan cara menganalisis dan mengelola data penelitian ini.

III. HASIL

Film *In The Name of God: A Holy Betrayal* menceritakan Jesus Morning Star (JMS) adalah aliran sesat yang didirikan oleh seorang pria bernama Jeong Myeong-seok. Ia kerap berdakwah secara langsung maupun melalui acara televisi, dan meminta para pengikutnya yang ingin melihat gambar Tuhan untuk menonton JMS. Permasalahannya bermula ketika JMS biasa memikat gadis-gadis dengan kriteria tertentu. Berdasarkan wawancara dengan sumber yang pernah menjadi pengikut JMS, pria ini menyukai wanita dengan tinggi badan di atas 170cm dan memiliki berat badan ideal. JMS menjadi sosok yang dikagumi pendukungnya. Sangat sedikit dari mereka yang mendedikasikan hidupnya untuk gereja yang dibangun oleh JMS. Salah satu sumber dari serial ini adalah seorang wanita dan ia juga menjadi salah satu korban dari JMS yang bernama Maple, dia bergabung dengan grup tersebut dalam beberapa tahun terakhir. Faktanya, dia telah menjadi penggemarnya sejak JMS masuk penjara karena pelecehan pertama.

Namun, Maple sebenarnya mengabaikannya dan sepertinya tidak mengetahuinya. Bahkan, dia mengagumi JMS seperti dewa. Menurutny, suatu berkah bisa bersentuhan langsung dengan sosok Sang

Mesias. Setelah 10 tahun dipenjara, JMS resmi dibebaskan. Begitu pula dengan gereja yang tetap beroperasi seperti biasa. Maple langsung menarik perhatian JMS. Awalnya Maple merasa biasa saja dan masih enggan menerima JMS sebagai pemuka agama. Namun, ia merasakan ada yang aneh saat JMS memintanya untuk tidur di malam hari. Merasa tidak aman, Maple dilecehkan secara seksual oleh JMS. Diakui Maple, JMS menempelkan jarinya di alat kelamin Maple. Ia juga tidak menerima bantuan dari orang-orang di sekitarnya. Maple harus menahannya sendirian, sebelum melaporkan kejadian tersebut secara resmi. Hingga ia menggelar konferensi pers pada tahun 2022.

JMS merupakan singkatan dari nama pemimpinnya yaitu Jeong Myeong Seok JMS juga digunakan sebagai julukan dari agama sesaat yang didirikan Jeong Myeong Seok. Dikutip dari m.kmib.co.k, dalam persidangan 18 April lalu, jaksa menyampaikan pendapat tertulis kepada pengadilan yang menyatakan perlunya perintah penangkapan tambahan untuk pemimpin aliran sesat tersebut (CNBC Indonesia, 2023). Tapi dari Jeong myeong seok sendiri selalu menyangkal kalo JMS itu bukan dari singkatan Namanya. Pihak mereka menyatakan "Jesus Morning Star" dan "Jesus Messiah Saviour".

Nama formal dari perkumpulan ini bukan JMS serta telah kerap berganti- ganti nama ialah pada tahun 1980- 1989(Gereja Aecheon), 1990- 1996(Persatuan MS pelajar universitas dunia), 1996- 1999(Persatuan Kristen internasional), 1999- 2003(Gereja Kristen Timur barat), 2003- sekarang(Christian gospel mission)(Jeri, 2023). Intinya JMS merupakan nama pemimpin serta julukan agamanya sementara itu nama resminya merupakan Christian Gospel Mission. Asosiasi agama Kristen di Korea Selatan telah melaporkan kalau CGM ini ialah agama sesat.

Jeong Myeong Seok lahir pada bertepatan pada 16 maret 1945, ia memakai tahun lahirnya selaku kode kalau ia merupakan seseorang Mesias, mesias itu berarti " wakil tuhan" ia mengaku kalau selaku nabi preferensi tuhan, apalagi berpura- pura jadi tuhan. Pada Serial berjudul " In the Name of God: A Holy Betrayal" itu menguak gimana Jeong Myeong- seok, pimpinan gereja JMS, menjadikan para pengikutnya

selaku budak seks atas nama agama. Apalagi, para perempuan korbannya diucap selaku" Pengantin Tuhan." " Jika Kamu tidak dapat memandang Tuhan, amati saja aku. Kamu tidak butuh mencari Tuhan, sayalah Tuhan itu," ucapnya dalam suatu video khotbah (Hyerim et al., 2023). JMS dulu penganut agama Kristen namun sempat mengikuti ajaran sesat yaitu Unification Church. Pengikut CGM di larang untuk menjalin hubungan asmara sesama pengikut CGM.

IV. PEMBAHASAN

Penyimpangan agama adalah perbuatan atau tindakan yang dilakukan diluar kaidah agama. Penyimpangan agama ini bisa terjadi karena adanya perbedaan pemahaman atau penafsiran. Beberapa contoh penyimpangan agama yaitu berzina atau seks bebas. Seperti yang dilakukan oleh pemimpin JMS yang memaksa jemaat wanitanya untuk melakukan seks, menggunakan agama untuk menjadi alat menarik kepercayaan masyarakat dan mempunyai tujuan tertentu yang merugikan masyarakat.

Dalam agama Kristen terdapat beberapa hal utama yang menjadi pilar dari agama Kristen itu sendiri diantaranya adalah sebagai berikut (Sahertian, 2019) :

- Yesus kristus : dalam ajaran agama Kristen, yesus kristus diyakini oleh umat Kristen sebagai anak Allah. Ajaran, mukjizat, kelahiran, kematian, kebangkitan dan penebusan tertulis di dalam tulisan suci yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk mereka yang ingin mengikuti keteladanan yesus yang sempurna. Selain itu, menurut kepercayaan umat Kristen satu-satunya cara untuk disucikan dari dosa adalah melalui pertobatan dalam kristus yang berharga.

- Alkitab : alkitab ini harus dibaca dan dianalisis karena di dalam alkitab terdapat firman Allah yang harus diyakini, di ilhami, dan merupakan bentuk kesempurnaan. Akitab ini tidak ditulis dengan menggunakan kertas dan pena melainkan dengan mengilhami 40 pria yang berbeda yang ditugaskan untuk mengisi kata-kata tersebut dengan roh kudus.

- Baptis : baptis dilakukan dengan menggunakan air yakni dengan cara disiramkan ke seseorang yang akan dibaptis. Baptis sendiri merupakan suatu simbol untuk mensucikan diri dari dosa-dosa saat mereka dilahirkan, biasanya umat Kristen melakukan pembaptisan ketika masih anak-anak.

- Tritunggal : dalam ajaran agama Kristen meyakini bahwa satu tuhan memiliki 3 kepribadian yang berbeda dan hidup berdampingan yaitu Bapa, Putra serta Roh Kudus.

Alkitab sebagai pilar utama dari ajaran agama Kristen memiliki sejarah dan rahasianya sendiri yang dapat kamu pelajari pada buku *Mengungkap Rahasia Alkitab Menggali Data Fakta Dan Sejarah*.

Di dalam agama Kristen sangat menantang hubungan seksual dengan lawan jenis tanpa ikatan pernikahan yang sah. Di dalam Alkitab yang diambil dari Markus 5 ayat 27-29 berbunyi "Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya." Isi ayat di dalam Alkitab ini memandang perempuan dengan adanya rasa menginginkannya saja sudah termasuk zina dalam hati sedangkan yang dilakukan pemimpin JMS justru sangat bertentangan dengan ayat Alkitab tersebut. Pemimpin JMS justru membuat 30 Pelajaran atau 30 Prinsip yang tidak disebutkan secara spesifik di dalam serial tersebut namun salah satunya adalah para wanita didorong untuk berhubungan seksual dengan pemimpin JMS untuk mencapai penyucian maksimal secara agamis dan dengan dalih ia adalah pilihan Tuhan (Hyerim et al., 2023).

Serial ini menceritakan awal mula Jeong Myeong Seok mengumpulkan jemaat lewat ramalannya serta kekuatan untuk menyembuhkan. JMS juga melakukan penggelapan dana dengan membeli keperluan pribadinya seperti mobil BMW dari hasil jualan jemaat yang harusnya digunakan untuk donasi ke masyarakat miskin. JMS menganggap Alkitab adalah metafora dan JMS dapat menjelaskan hal-hal yang ada di dalam Alkitab dengan masuk akal, seperti JMS menjelaskan yang terdapat di dalam Alkitab tentang "Tuhan turun dengan awan" lalu JMS menafsirkan dengan menghubungkan pada

pepatah Tiongkok yang bermakna “Manusia berkumpul seperti awan” dan menyimpulkan bahwa jika para jemaat berkumpul dan mulai mengikuti seorang pemimpin agama, maka orang-orang tersebut akan menjadi awan seperti yang disebutkan di dalam Alkitab sehingga Tuhan dapat turun memberkati para “awan” tersebut.

JMS menganggap dirinya adalah Tuhan. Seperti di dalam serial *In The Name of God: A Holy Betrayal*, JMS berkata “Tidak bisa kah kau melihat Tuhan? Lihat sajalah aku. Inilah Tuhan. Kau tidak perlu mencari Tuhan. Jika tidak bisa melihatnya, lihatlah aku.” Para jemaat JMS juga berdoa dengan menyebutkan nama JMS seperti “Dengan nama Tuhan, Jeong Myeong-Seok...” mereka tidak menyebutkan nama Yesus dan mereka menganggap hal itu adalah bakti terbaiknya untuk JMS. JMS mengatakan dalam serial tersebut, para pengantin Tuhan tidak boleh berhubungan dengan laki-laki lain, jika mengkhianati Tuhan akan langsung masuk neraka. JMS juga mengatakan mereka akan bercerai jika menikah atau melahirkan bayi dengan kondisi yang cacat dan JMS juga melakukan penculikan dan penganiayaan pada para jemaat dan orang-orang yang mengkritiknya.

Para jemaat banyak yang tertarik dengan ajaran JMS terutama anak muda seperti mahasiswa karena pada kala itu dimana banyak anak muda yang mengaspirasikan sosial ditolak oleh para pendeta dan gereja. Para pendeta berpihak pada pemerintah sehingga membungkam aspirasi anak muda dan hanya di gereja JMS lah yang menerima aspirasi ataupun pendapat-pendapat sosial dari mahasiswa. Para jemaat juga dibuat percaya kepada JMS lewat ramalan atau perkataan JMS selalu terkabul. Seperti JMS berdoa agar malam ini turun salju, lalu salju benar turun pada malam itu. JMS juga selalu meramalkan siapa presiden Korea selanjutnya dan ramalannya selalu benar.

JMS semakin dikenal oleh banyak orang karena JMS dinilai dapat menyembuhkan penyakit karena banyak sekali jemaat yang meminta doa kepadanya dan setelah menemui JMS, para jemaat tersebut merasa langsung sembuh dari penyakitnya. Seperti di film dijelaskan, ada seorang jemaat yang meminta doa kepada JMS karena ibunya sakit dan dokter berkata hidup ibunya tidak akan lama lagi namun JMS berkata

pada jemaat itu, "Ibumu tidak akan mati" dan setelahnya ibu jemaat tersebut sembuh dan tidak meninggal sesuai dengan apa kata dokter.

V. KESIMPULAN

Jeong Myeong Seok mendirikan JMS pada tahun 1980 dari situlah ia mengklaim dirinya sebagai Mesias atau wakil Tuhan agar orang-orang percaya dan mau bergabung masuk ke JMS. JMS memiliki ajaran bernama 30 Pelajaran atau 30 Prinsip yang tidak disebutkan secara spesifik. Salah satunya adalah para wanita diiming-imingi pensucian maksimal dan merupakan pilihan Tuhan sehingga diminta untuk melakukan seks dengan Jung Myung Seok. Sementara dalam Alkitab agama Kristen yang sebagai latar belakang agama JMS itu sendiri justru sangat menentang hubungan seksual tanpa ikatan suci pernikahan sehingga ini menjadi salah satu perilaku penyimpangan JMS yang paling disoroti publik karena dinilai tidak selaras dengan ajaran agama Kristen. JMS sendiri sangat pintar dalam mencampurkan penjelasan ayat-ayat Alkitab dengan peribahasa terkenal sehingga penjelasannya terdengar masuk akal dan para jemaatnya sangat tertarik dengan agama ini lalu menilai bahwa apa yang dikatakan JMS itu adalah benar, sampai-sampai para jemaatnya beranggapan bahwa warga Korea Selatan yang salah dalam menilai JMS karena ketidaktahuan mereka dan bukan JMS yang salah. Ajarannya kian lama meluas dan Jung Myung Seok berada di puncak tahta sehingga Ia memanfaatkan kekuasaannya itu untuk memperoleh apapun yang ia inginkan atas nama Tuhan dan agama, termasuk wanita untuk memuaskan hasratnya. Dari banyaknya perilaku penyimpangan yang dilakukan JMS yang telah dipaparkan dalam film dokumenter, media, dan lainnya, semakin memperkuat bahwa gereja yang dipimpin oleh JMS sangat tidak selaras dengan ajaran agama Kristen. Bahkan Asosiasi agama Kristen di Korea Selatan sudah menyatakan bahwa CGM (Christian Gospel Mission) ini merupakan agama sesat.

DAFTAR REFERENSI

ABC NEWS. (2023, December 10). Sex, cults and the bizarre world of providence leader Jeong Myeong-seok. ABC NEWS. <https://web.archive.org/web/20220814160536/https://www.abc.net.au/news/2017-12-11/the-bizarre-world-of-providence-cult-and-its-leader-jms/9224564>

Bibli Friends. (2023, March 16). Review In The Name of God: A Holy Betrayal. Bibli.Com. <https://www.bibli.com/friends/blog/in-the-name-of-god-a-holy-betrayal-12/#>

CNBC Indonesia. (2023, March 10). Kisah lengkap gereja sesat di Korea, pemimpinnya gila seks. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230310151154-33-420690/kisah-lengkap-gereja-sesat-di-korea-pemimpinnya-gila-seks>

Duarte, F. (2023, April 28). Apa itu sekte dan mengapa orang-orang mau bergabung di dalamnya? BBC NEWS Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c8vrqve5j59o>

Hyerim, K., Jinman, K., & Seonghyeon, J. (2023, March 3). In the name of god: a holy betrayal. Netflix.

Imanuelo, M. (2010). Tinjauan umum agama kristen dan nilai-nilai kekristenan. Pendidikan. <https://e-journal.uajy.ac.id/2407/3/2TA12257.pdf>

Jeri, K. (2023, March 15). Tuhan boleh meniduri semua wanita pengikutnya, sekte jesus morning star Korea. Youtube. <https://youtu.be/811rKDeT9AA?si=tK-Xjd3n1tRvE18h>

Meliala, H. D. (2018). Agama merupakan pedoman hidup. Pendidikan, 1–6. http://eprints.undip.ac.id/69713/2/Hermon_Deo-21020113130109-BAB_I.pdf

Sahertian, M. (2019). Pendidikan agama Kristen dalam sudut pandang John Dewey. *Teruna Bhakti*, 1(2), 101–116.

Salmaa, S. (2023, March 17). Studi literatur: pengertian, ciri, teknik pengumpulan datanya. Deepublish.

Setiawan, D. (2023, March 10). Geger sekte sesat JMS di Korea Selatan, pemimpinnya mengaku Tuhan dan perkosa pengikutnya. VIVO. <https://www.viva.co.id/berita/dunia/1582503-geger-sekte-sesat-jms-di-korea-selatan-pemimpinnya-mengaku-tuhan-dan-perkosa-pengikutnya?page=3>

YSLA. (2023). Al-Kitab. Alkitab.Sabda. Mat 5:27-29 (TB) - Tampilan Daftar Ayat - Alkitab SABDA